Jurnal Matematika dan Pengetahuan Alam
Volume 9, Nomor 1, Tahun 2000 ISSN 0853-0033

INVENTARISASI TANAMAN INANG KUPU-KUPU PAPILIONIDAE DI KAWASAN CAGAR ALAM LEMBAH HARAU, SUMATERA BARAT

(The Inventory Of Papilionid Larval Host Plants In Lembah Harau Nature Reserve, West Sumatra)

Dahelmi
Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Andalas Padang

ABSTRACT

This study aims to inventory of Papilionid larval host plants found in Lembah Harau Nature Reserve, West Sumatra. Eight species larval host plants belong to four families such us Rutaceae, Aristolochiaceae, Annonaceae and Lauraceae. are recurded, they are fed for 15 species of butterflies.

Key words: Papilionidae, larval host plant, Lembah Harau

PENDAHULUAN

Masing-masing kupu-kupu memiliki tumbuhan yang spesifik untuk meletakan telurnya. Oleh sebab itu inventarisasi tanaman inang larva sangat penting artinya untuk memelihara dan menangkar kupu-kupu tersebut. Scriber (1984) telah merujuk 217 literatur terhadap tenaman inang Papilionidae, ada 50 familia tanaman inang yang dipilih larva kupu-kupu Papilionidae, lima diantaranya sering dimakan yakni Rutaceae, Aristolochiaceae, Annonaceae, Lauraceae dan Apiaceae.

Penelitian terhadap tanaman inang larva kupu-kupu di Sumatera Barat sangat sedikit sekali. Herwina (1996) telah berhasil menemukan 7 jenis tanaman inang larva kupu-kupu Papilionidae. Diperkirakan masih banyak tanaman inang larva yang belum terkoleksi, padahal pengenalan tanaman inang sangat penting dalam upaya penangkaran kupu-kupu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengenal dan inventarisasi tanaman inang larva kupu-kupu Papilionidae yang ditemukan di kawasan Cagar Alam Lembah Harau dan sekitarnya

METODE PENELITIAN

Koleksi dan pengenalan tanaman inang dilakukan di Desa Tarantang Lubuk Limpato, Desa Harau dan dalam kawasan Cagar Alam Lembah Harau. Tanaman inang dimana larva ditemukan dikoleksi dan dibuatkan spesimenya. Larva dipelihara dengan memberi makan berupa tanaman inang yang diperoleh di lapangan sampai terbentuk imago, kemudian diidentifikasi. Untuk tanaman inang larva, identifikasi dilakukan di Herbarium Andalas Universitas Andalas Padang dan Herbarium Bogoriense, Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil koleksi dan identifikasi menunjukkan bahwa tanaman inang larva kupu-kupu yang ditemukan ada sebanyak 8 jenis yang tergolong kedalam empat familia yakni Annonaceae, Aristolochiaceae, Lauraceae dan Rutaceae (Tabel 1). Jenis yang diperoleh lebih banyak dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herwina (1996) yang menemukan tanaman inang larva Papilionidae sebanyak 7 jenis.

Kebanyakkan kupu-kupu Papilionidae makan secara selektif pada sejumlah tanaman dari satu famili (Nishida, 1995). Larva kupu-kupu Papilionidae dilaporkan memakan tidak lebih dari 17 familia dari tanaman dikotil. Lebih dari 66 % tanaman inang larva tersebut berasal dari lima familia yakni Aristolochiaceae, Annonaceae, Lauraceae, Rutaceae dan Apiaceae (Scriber, 1984, Feeny, 1991 dan Berenbaum, 1995).

Tabel 1: Tanaman inang larva yang didapatkan di kawasan Cagar Alam Lembah Harau dan sekitarnya.

No	Jenis tanaman inang	Nama lokal	Famili	Jenis kupu-kupu (larva)
1	*Aristolochia foveolata*	Aka	Aristolochiaceae	*Troides amphrysus* *Trogonoptera brookiana* *Pachliopta aristolochiae*
2	*Apama corymbosa*	Aka	Aristolochiaceae	*Atrophaneura nox* *Pachliopta aristolochiae*
3	*Clausena excavata*	Sicerek	Rutaceae	*Papilio palinurus* *Papilio polytes* *Papilio helenus* *Papilio demoleus* *Papilio nephelus*
4	*Citrus aurantifolia*	Limau kapeh	Rutaceae	*Papilio memnon* *Papilio polytes*
5	*Citrus amblycarpa.*	Limau sundai	Rutaceae	*Papilio demoleus*
6	*Evodia molayana*	Pauh-pauh	Rutaceae	*Papilio karna* *Papilio paris* *Papilio demolion*
7	*Annona muricata*	Sirsak	Annonaceae	*Graphium agamemnon*
8	*Cinnamomum burmanni*	Kulik manih	Lauraceae	*Graphium sarpedon*

Lebih dari 75 % jenis yang termasuk genus *Papilio* (tribe Papilionini) berasosiasi dengan Rutaceae. Genus yang tergolong kedalam tribe Graphiini seperti *Graphium* berasosiasi dengan tanaman Annonaceae, Lauraceae, Magnoliaceae, Hernandiaceae dan Combretaceae. Sedangkan genus *Troides* dan *Trogonoptera* (tribe Troidini) umumnya berasosiasi dengan tanaman Aristolochiaceae (Berenbaum, 1995).

Salah satu jenis tanaman inang larva yaitu *Aristolochia foveolata* merupakan tanaman inang untuk tiga jenis kupu-kupu *yaitu Troides amphrysus, Trogonoptera brookiana dan Pachliopta aristolochiae. T. amphrysus* dan *T. brookiana* merupakan dua diantara 20 jenis kupu-kupu yang dilindungi. Kedua larva kupu-kupu di atas selain memakan *A. foveolata*, juga memakan *Aristolochia* jenis lainnya yakni *A. tagala*. Tumbuhan *A. tagala* juga dimakan oleh larva *Atrophaneura nox* dan *Pachliopta aristolochiae* (Suguru dan Haruo, 1997).

Di Cagar Alam Lembah Harau larva kupu-kupu *Atrophaneura nox* dan *Pachliopta aristolochiae* memakan tumbuhan jenis *Apama corymbosa*. Akhir-akhir ini keberadaanya *Aristolochia foveolata* dan *Apama corymbosa* sedikit terancam dan populasinya semakin menurun karena adanya pembakaran dan pembukaan hutan untuk ladang gambir. Penyelamatan dan perbanyakan tanaman inang sangat penting dalam usaha menangkar kupu-kupu tersebut terutama untuk jenis yang dilindungi dan berwarna indah serta bernilai jual tinggi.

KESIMPULAN

Di kawasan Cagar Alam Lembah Harau dan sekitarnya ditemukan 8 jenis tanaman inang untuk 15 larva kupu-kupu Papilionidae. Tanaman inang tersebut tergolong kedalam empat familia yakni Rutaceae, Aristolochiaceae, Annonaceae and Lauraceae.

Ucapan Terima kasih

Penelitian ini bagian dari Penelitian Hibah Bersaing VII tahun anggaran 1998/1999 sampai 1999/2000 yang dibiayai dari Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan Departemen Pendidikan Nasional sesuai dengan kontrak No. 005/P2IPT/HB/VI/1999. Penulis mengaturkan terima kasih atas bantuan dana yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Sdr. Irwan atas bantuannya mengoleksi tanaman inang dari lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Berenbaum, M.R. 1995. Chemistry and Oligophagy in the Papilionidae. *In* Swallowtail Butterflies: Their Ecology & Evolutionary Biology: 27-38. Eds. Scriber, J.M., T. Tsubaki and R.C. Lederhouse. Scientific Publishers. Gainesville.

Feeny, P. 1991. Chemical Constrains on the Evolution of Swallowtail Butterlies. *In* Plant-Animal Interactions: Evolutionary Ecology in Tropical and Temperate Regions: 315-340. Eds. P.W. Price., T.M. Lewinsohn., G.W. Fernandes and W.W. Benson. John Wiley & Son's Inc. New York.

Herwina, H. 1996. Kupu-kupu (Butterflies) di Cagar Alam Lembah Harau Kabupaten 50 Kota. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang.

Nishida, R. 1995. Oviposition Stimulants of Swallowtail Butterflies. *In* Swallowtail Butterflies: Their Ecology & Evolutionary Biology: 17-26. Eds. Scriber, J.M., T. Tsubaki and R.C. Lederhouse. Scientific Publishers. Gainesville.

Scriber, J.M. 1984. Larval Foodplant Utilization by The Word Papilionidae (Lep.):Latitudinal Gradients Reappraised. Reprinted from Tokurana (Acta Rophalocerologica): 1-50.

Suguru, I & F. Haruo. 1997. The Life Histories of Asian Butterflies. Vol I. Tokai University Press. Japan.